

SKRIPSI

**ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur
Kota Metro)**

Oleh:

**KAREN NOVA RIA
NPM. 1804040055**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur
Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KAREN NOVA RIA
NPM. 1804040055**

Pembimbing: M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

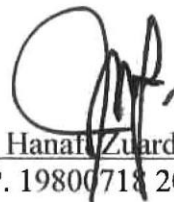
Nama : KAREN NOVA RIA
NPM : 1804040055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP
PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur
Kota Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2022

Dosen Pembimbing



M. Hanaf Zuardi, M., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP
PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur
Kota Metro)
Nama : KAREN NOVA RIA
NPM : 1804040055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2022

Dosen Pembimbing



M. Hanafi Zuardi, M., M.S.I
NIP. 198007182008011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-4126/In.28.3/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro), disusun Oleh: KAREN NOVA RIA, NPM: 1804040055, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/21 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I (.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt (.....)

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, S.Kom.,M.Kom (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

**ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro)**

KAREN NOVA RIA

NPM. 1804040055

Email : karennovaria99@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (Iain) Metro

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara Tata Kelola Usaha susu kambing Telaga Rizqy 21 dengan Pendapatan Usaha. Salah satu usaha kambing perah yang dikembangkan di Telaga Rizqy 21 Kota Metro ialah jenis Kambing PE. Yang mana Jenis kambing ini adalah sebagai penghasil susu yang dapat diharapkan menjadi pelengkap kebutuhan penduduk akan susu dari ternak perah. Didalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah keterkaitan antara tata kelola usaha terhadap pendapatan usaha.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Untuk data primer peneliti mengumpulkan langsung dari pemilik usaha dan karyawan. Sedangkan untuk data skunder yang digunakan buku, dokumen jurnal, dan dokumen skripsi. Teknik analisis data menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dari informasi mengenai Analisis Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan usaha. waktu pelaksanaan penelitian pada saat wawancara pada tanggal 15 Desember 2021 dan 21 Oktober 2022.

Berdasarkan pada Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tata kelola usaha memiliki kaitan yang erat terhadap pendapatan usaha yang stabil di setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbaikan produk, kesetabilan harga, dan pengembangan promosi yang dilakukan secara terus menerus.

Kata Kunci : *Manajemen, Pendapatan, Bauran*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAREN NOVA RIA

NPM : 1804040055

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2022
Yang Menyatakan,



Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾
(سورة النساء, ٢٩)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Joko Susanto dan ibunda Sumiati, yang selalu berdo'a memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan peneliti
2. Kakak-kakak ku tercinta Kukuh Hari Suwanto dan Kiki Agus Setiawan, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti. Dan adikku tercinta Kelvin Arya Sanjaya yang selalu memberkan dukungan dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen pembimbingku, Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Skripsi ini. Dan untuk para dosen IAIN Metro yang membimbing serta senantiasa memberi arahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
4. Sahabat-sahabatku tercinta Rita Setiawati, Lilis Suharni, Silvia Gita, dan Bagas Kurniawan yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, support dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Khususnya Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018, Ekonomi Syariah 18 Kelas G, dan Teman Teman KPM Tanggulangin. yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemilik Telaga Rizqy 21 Metro Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 21 November 2022
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Karen Nova Ria', written over a horizontal line.

Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tata Kelola (Manajemen) Usaha.....	9
1. Definisi Tata Kelola Dan Manajemen	9
2. Prinsip dan Fungsi Tata Kelola Usaha	11
3. Manajemen dalam Tata Kelola Usaha.....	13
4. Manajemen Tata Kelola dalam Perspektif Ekonomi Islam	15
5. Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam	17

B. Pendapatan Usaha.....	18
1. Pengertian Pendapatan	18
2. Jenis-Jenis Pendapatan	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisa Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Usaha Susu Kambing Telaga Rizqy 21	26
B. Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan	29
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Pendapatan Usaha Pada Tahun 2017-2020	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Usaha Talga Rizqy 21 Kota Metro	29
4.2. Logo Produk Telaga Rizqy 21	45
4.3. Varian Rasa Susu Kambing Kemasan 200gram	46
4.4. Varian Susu Bubuk Kemasan 200gram	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang mana sebagian besar mata pencarian masyarakat ialah di sektor pertanian dan peternakan. Sektor pertanian itu sendiri sebagian besar menyediakan pangan untuk penduduknya dan juga dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk angkatan kerja. Sedangkan usaha peternakan kambing merupakan usaha investasi. Jenis kambing itu pun juga beragam, salah satunya ialah kambing Peranakan Etawa (PE) yang sempat marak dikembangkan di berbagai wilayah di Indonesia. Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing Etawa dari India dengan kambing lokal Indonesia. Kambing PE merupakan kambing yang memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai kambing penghasil daging dan susu.

Dengan semakin sempitnya juga lahan pertanian yang bisa digarap mendorong para petani agar berusaha terus meningkatkan penghasilan melalui kegiatan yang bersifat komplementer.¹ Peranakan Etawa dapat dikatakan merupakan salah satu basis ekonomi yang menjanjikan karena pada dasarnya kambing Peranakan Etawah merupakan ternak dwiguna, yang artinya, kambing dipelihara untuk menghasilkan susu dan daging.

Kambing Peranakan Etawah memiliki kemampuan menghasilkan susu yang lebih baik dibandingkan dengan kambing lokal dengan produksi susu

¹ Juneidi Ginting, Posman Marpaung, Kiki P S Munthe, "Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa," *Regionomic* Vol.2/No. 01/Februari 2020, 26.

antara 1, 01, 5 l/h. Dengan kemampuan produksi susu tersebut maka kambing perah cukup signifikan untuk dikembangkan sebagai ternak penghasil susu yang sangat potensial. Paritas, umur, bobot badan, dan status kebuntingan merupakan faktor-faktor yang sangat penting untuk memberikan gambaran tentang produksi susu yang dicapai oleh ternak selama masa pemeliharaan.²

Salah satu usaha kambing perah yang dikembangkan di Telaga Rizqy 21 Kota Metro ialah jenis Kambing PE. Yang mana Jenis kambing ini adalah sebagai penghasil susu yang dapat diharapkan menjadi pelengkap kebutuhan penduduk akan susu dari ternak perah. Peternakan Kambing PE di Telaga Rizqy 21 Kota Metro merupakan usaha peternakan yang telah diusahakan selama lima tahun dan tidak hanya fokus sebagai penghasil susu tetapi sebagai investasi jangka panjang juga. Oleh karena itu peranan pemasaran, dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia adalah dengan menggunakan atau mengonsusmsi produk yang ada. Usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan dengan menarik manfaat atau kegunaan suatu produk.³ Oleh karna itu, praktik Tata Kelola Usaha yang baik harus dilakukan dengan tujuan agar Telaga Rizqy 21 bisa berusaha memberikan kelayakan manfaat dari produk susu kambingnya dan terus berusaha memperbaiki tata kelola usahanya itu sendiri untuk mempertahankan kualitas produk dan kesetabilan pendapatan usaha.

Maka dari itu yang menjadi fokus pembahasan di dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara tata kelola usaha terhadap pendapatan usaha. Berikut

² Aron Batubara, *et.al*, *Kambing Peranakan Etawa PE*, (Jakarta: IAARD Press, 2016) 17.

³ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), Cet. 17, 16.

data pendapatan usaha Telaga Rizqy 21 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021:

Tabel 1.1
Daftar Pendapatan Usaha Pada Tahun 2017-2020.

No.	Tahun	Pendapatan
1	2017	Rp. 86.000.000
2	2018	Rp. 123.000.000
3	2019	Rp. 176.000.000
4	2020	Rp. 252.000.000
5	2021	Rp. 360.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan pemilik usaha susu kambing yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021

Dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Telaga Rizqy 21 selalu mengalami kenaikan di setiap tahun. Dari data diatas dapat dilihat perkembangan usaha ini mengalami kesetabilan di bagian pendapatannya. Sedangkan usaha ini awal mulai didirikan pada tahun 2017 dan masih belum memiliki struktur usaha atau tata kelola yang baik dan terarah.

Pada pendapatan tahun 2017 usaha ini masih mengandalkan penggemukan kambing dan hanya melakukan usaha berdasarkan keinginan saja, belum melakukan usaha susu kambing secara 100% karena pengetahuan yang masih terbatas, dan promosi yang masih dikalangan lingkungan dan kerabat dekat ataupun jauh. Jadi pemilik usaha terus belajar bagaimana cara perawatan ternak kambing PE. Dan pada tahun ini produk yang dijual belikan hanya susu murni etawa dalam kemasan literan.

Pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan dari 86 juta menjadi 123 juta, disini pemilik usaha sudah lebih jauh mempelajari

berbagai macam pengolahan dan perawatan ternak kambing PE. Dan juga ditahun ini pemilik usaha mulai memperluas promosinya melalui media *facebook* dan *instagram*. Pada tahun ini pemilik usaha mulai menjual susu dalam kemasan botol yang berisi 200 gram dan setengah liter-an susu kambing.

Dan pendapatan pada tahun 2019 sebesar 176 juta pada tahun ini juga pemilik usaha mulai menambah varian produknya di kemasan botol 200 gram ada varian rasa susu seperti: rasa susu original, coklat, strawberry, dan vanilla.

Pada tahun 2020 pendapatan usaha Telaga Rizqy 21 juga mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun ini pemilik usaha sedikit demi sedikit mulai lebih serius dengan promosi melalui media sosial. Pada tahun ini pendapatan yang diperoleh Telaga Rizqy 21 yaitu sebesar 253 juta. Ada tambahan varian rasa di produk susu kambingnya di kemasan 200 gram, ada 3 varian rasa baru yaitu: mocca, melon, dan anggur.

Untuk tahun 2021 Telaga Rizqy 21 mendapatkan pendapatan yang baik dikarenakan tahun 2021 Telaga Rizqy 21 mengeluarkan produk baru yang berupa susu bubuk. Ada tiga varian rasa untuk susu bubuknya yaitu: original, jahe, dan gula aren. Dan ditahun ini juga pemilik usaha menjual produknya di *e-commerce*. Yang mana banyak permintaan dari luar kota.⁴

Akan tetapi masih perlu adanya analisis untuk mengetahui sebuah gambaran mengenai keterkaitan antara tata kelola dengan pendapatan usaha.

⁴ Wawancara dengan bapak Winarko Hari, Pemilik Usaha Susu Kambing Telaga Rizqy 21 Pada Tanggal 15 Desember 2021.

Maka dari itu peternak Kambing PE Telaga Rizqy 21 Kota Metro masih perlu melakukan perbaikan usaha yang saat ini sedang dijalankan dan mampu melihat dengan baik perkembangan pasar. Sehingga usaha susu Kambing PE di Telaga Rizqy 21 dapat ditingkatkan dan berkembang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan”.

B. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah keterkaitan antara Analisis Tata Kelola Usaha Susu Kambing Dalam peningkatan Kesetabilan Pendapatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari keadaan usaha susu Kambing PE Telaga Rizqy 21. Adapun pertanyaan dari penelitian yang dilakukan adalah: Bagaimana keterkaitan antara Analisis Tata Kelola Usaha terhadap Pendapatan Usaha?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara Tata Kelola Usaha dengan Pendapatan Usaha.

2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi suatu gagasan bagi pemerintah untuk membuat suatu kebijakan terhadap masalah peternakan kambing perah dan peternakan dalam lingkup luas.

- b. Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada peternak kambing perah khususnya Kambing PE dalam mengembangkan usaha.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Adapun setelah melakukan pengkajian pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama dan relevan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Shinta Mahesarani. Di dalam penelitiannya membahas pengaruh tata kelola perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit (MEET) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, proporsi dewan komisaris (IND), kepemilikan manajerial (OSHIP) dan interaksi kualitas auditor eksternal (AUD) dengan rapat komite audit (MEET) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.⁵ Persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Dwi Shinta Mahesarani di dalam penelitiannya, sama-sama membahas tentang tata kelola suatu usaha. Namun yang membedakanya adalah jika di dalam penelitian Dwi Shinta Maherani Tata Kelola

⁵ Dwi Shinta Mahesarani, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan", Skripsi Semarang, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2015.

Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan sedangkan di dalam penelitian ini Tata Kelola Usaha Terhadap Pendapatan Usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pradesta Ariningtika. Di dalam skripsinya mengemukakan bahwa hasil dari penelitiannya adalah penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan komisaris dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Sementara itu, proporsi komisaris independen, jumlah pertemuan komite audit, profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.⁶ Persamaan yang ada di dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Pradesta Ariningtika adalah sama-sama membahas terkait tata kelola suatu usaha. Perbedaannya adalah jika di dalam penelitian yang dilakukan Pradesta Ariningtika membahas pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan, di dalam penelitian ini menganalisis keterkaitan tata kelola untuk peningkatan pendapatan suatu usaha.
3. Penelitian yang dilakukan Elliza Septi Eka Babyan. Di dalam skripsinya mengemukakan bahwa hasil dari penelitiannya adalah penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kapabilitas inovasi, struktur modal tidak berpengaruh terhadap

⁶ Pradesta Ariningtika, "Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan", Skripsi Semarang, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013

kapabilitas inovasi, intensitas persaingan pasar berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kapabilitas inovasi, usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap kapabilitas inovasi, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kapabilitas inovasi.⁷ Persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Elliza Septi Eka Babyan adalah pembahasannya yang sama-sama membahas terkait tata kelola. Sedangkan perbedaanya, di dalam penelitian yang dilakukan Elliza Septi Eka Babyan adalah membahas terkait tata kelola dan kapabilitas inovasi. Sedangkan di dalam penelitian ini membahas tata kelola terhadap pendapatan suatu usaha.

⁷ Elliza Septi Eka Babyan, "Tata Kelola Perusahaan Dan Kapabilitas Inovasi", Skripsi Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tata Kelola (Manajemen) Usaha

1. Definisi Tata Kelola Dan Manajemen

Tata kelola perusahaan pada intinya adalah mengenai suatu sistem, proses, dan seperangkat pengaturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Tata kelola dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera. Terdapat beberapa jenis tata kelola yang berkembang diberbagai negara, hal ini mencerminkan adanya perbedaan tradisi, budaya, kerangka hukum, praktik bisnis, kebijakan, dan lingkungan ekonomi institusional di mana sistem-sistem yang berbeda berkembang. Setiap sistem memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing.¹

Pengertian manajemen yang dikemukakan para ahli dapat ditemukan dalam banyak literatur dan merujuk pada persepsi masing-masing. Konsekuensinya adalah cenderung memunculkan pengertian yang berbeda pula antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini dipaparkan beberapa pandangan mengenai pengertian manajemen, adalah:

¹ Tangkilisan, *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan: Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, (Yogyakarta: Balairung, 2007), 6.

- a. Manajemen dipandang sebagai suatu proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi sumber daya-sumber daya dan pembagian tugas dengan profesional.
- b. Manajemen dipandang sebagai upaya-upaya yang dilakukan orang untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi melalui proses optimasi sumber daya manusia, material dan keuangan.
- c. Manajemen dipandang sebagai bentuk koordinasi dan pengintegrasian dari berbagai sumber daya (manusia dan cara) untuk menyelesaikan tujuan-tujuan khusus dan tujuan-tujuan yang berfariasi (umum).
- d. Manajemen dipandang sebagai suatu bentuk kerja yang melingkupi koordinasi sumber daya-sumber daya manusia-tanah, tenaga kerja, dan modal untuk menyelesaikan target-target organisasi.

Dari beberapa pandangan yang dikemukakan di atas tersebut, pada intinya merujuk pada suatu kesimpulan pokok, yaitu adanya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, baik tujuan yang bersifat khusus maupun tujuan yang bersifat umum.²

Dapat disimpulkan bahwa korelasi tata kelola dan manajemen memiliki korelasi yang sama yaitu untuk mengatur sistem dalam usaha dengan tujuan yang sama dan berbagai peraturan untuk mengkordinasikan suatu usaha.

²Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 7-8.

2. Prinsip Dan Fungsi Tata Kelola Usaha

a. Prinsip Tata Kelola Usaha

Terdapat empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep Tata Kelola yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*.

1) *Transparency* (Transparan)

Konsep ini diperlukan dalam menjaga *objektivitas* suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis dengan memberikan informasi-informasi yang jelas, akurat, mudah diakses dan dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan oleh semua pemangku kepentingan dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

2) *Accountability* (Kejelasan)

Jadi konsep ini mempunyai unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, yaitu dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara *transparan* dan *akuntabel*.

3) *Responsibility* (Tanggungjawab)

Dengan konsep ini berarti terdapat kesesuaian pengelolaan organisasi perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi yang baik.

Prinsip ini diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

4) *Independency* (Kemandirian)

Konsep ini dapat dijadikan sebagai aktualisasi diri untuk organisasi atau perusahaan agar dapat berdiri sendiri dan memiliki daya saing dengan lingkungan bisnisnya.

5) *Fairness* (Keadilan)

Konsep ini diperlukan untuk menjaga stabilitas perusahaan dengan menjaga kewajiban dan kesetaraan bagi setiap anggota, pemangku kepentingan dan *stakeholders* lainnya dalam suatu organisasi atau perusahaan dengan porsinya masing-masing. Hakikatnya setiap bagian dalam organisasi atau perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi untuk organisasi/perusahaan.³

b. Fungsi Manajemen Tata Kelola

Dalam manajemen, manajer akan menjalankan empat fungsi berikut.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang ditunjukkan untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan

³ Eko Sudarmanto, et. al., *Good Corporate Governance (GCG)*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8-10.

tersebut. Dengan kata lain perencanaan adalah menentukan tujuan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah suatu proses penugasan, pengalokasian sumber daya, serta pengaturan dan pengkoordinasian kegiatan kepada setiap individu dan/atau kelompok yang akan berperan dalam pelaksanaan rencana.

3) Pengarahan

Pengarahan ialah suatu proses mengarahkan, membimbing dan menyemangati karyawan dalam pelaksanaan suatu rencana untuk mencapai tujuan.

4) Pengendalian

Pengendalian ialah suatu proses mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi beserta hasil yang diperolehnya dengan rencana yang telah disusun oleh organisasi tersebut beserta tujuan yang telah ditetapkan.⁴

3. Manajemen Dalam Tata Kelola Usaha

Manajemen pemasaran dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yang dikenal dengan istilah 4P, yaitu;

⁴ Herry Krisnandi, et. al., *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019) 8.

a. Produk (*Product*)

Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, pembelian, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk berdasarkan wujudnya dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok utama, yaitu:

1) Barang

Barang merupakan produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat, diraba atau disentuh, dirasa, dipegang, disimpan, dipindahkan, dan perlakuan fisik lainnya.

2) Jasa

Jasa merupakan aktivitas, manfaat dan kepuasan yang ditawarkan untuk dijual (dikonsumsi pihak lain). Seperti halnya bengkel reparasi, salon kecantikan, hotel dan sebagainya. Produk dapat terdiri dari *product variety, quality, design, feature, brand name, packaging, sizes, services, warranties, and returns*.

b. Harga (*Price*)

Harga adalah jumlah yang dibayarkan oleh konsumen untuk membeli atau mengganti produk. Jumlah yang harus dibayar pelanggan untuk produk yang diinginkan adalah ukuran utama dari sistem ekonomi di mana harga mempengaruhi distribusi faktor produksi.

c. Tempat (*Place*)

Tempat adalah berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan/dijual terjangkau dan tersedia

bagi pasar sasaran. Tempat dalam pelayanan merupakan gabungan antar lokasi dan keputusan atas saluran distribusi, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis.

d. *Promotion* (Promosi)

Promosi merupakan berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk ke pasar sasaran. Promosi dijalankan oleh perusahaan untuk mendorong konsumen tertarik dan membeli produk dalam layanan yang ditawarkan.⁵

4. Manajemen Tata Kelola dalam Perspektif Ekonomi Islam

Adapun beberapa prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya tata kelola perusahaan. Apabila kita berkaca (Ibrah) pada sejarah Nabi Muhammad SAW. Dapat dipetik beberapa hikmah yang sangat berharga dan perlu diteladani dalam kehidupan abad ke-21.

Pada masa itu, agar tabilitas masyarat dapat terwujud, maka Nabi Muhammad saw. Mengadakan ikatan perjanjian dengan Yahudi dan orang-orang Arab yang masih menganut Agama nenek moyang yang terkenal dengan Piagam Madinah (*Madinna Charter*). Salah satu isi Piagam Madinah adalah setiap golongan masyarat memiliki hak tertentu dalam bidang polotik, keagamaan, serta pertahanan. Kemerdekaan seluruh anggota masyarakt berkewajiban untuk mempertahankan negeri dari

⁵ Juli Ismanto, *Manajemen Pemasaran*, (Tanggerang Selatan: UNPAM PRESS, 2020) 33-36.

ancaman pihak luar atau serangan musuh.⁶ Dalam Piagam tersebut juga disebut bahwa Nabi Muhammad SAW. Memiliki kewenangan penuh (otoritas) mutlak untuk mengatur kebijakan tentang ketertiban umum. Dalam bidang muamalat (sosial), Nabi Muhammad SAW. Telah meletakkan dasar persamaan hak dan kewajiban (*equality*) antara sesama manusia.

Piagam Madinah tersebut apabila ditinjau dari aspek ketatanegaraan sekarang merupakan suatu contoh pembentukan suatu masyarakat baru yang komprehensif yang dalam Alquran disebut *Baldatun Toyyibatun Warrobbun Ghofur*. Pada waktu itu, terdapat 2 (Dua) hal utama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Yaitu menguatkan hubungan vertikal kaum muslim dengan Allah SWT, melalui saran masjid dan mempererat hubungan horizontal terhadap sesama muslim (*hablumminannas*) melalui proesta akhi (persaudaraan), dan antara umat Islam dengan non-Islam dengan Mii-tsaqul Madinah (Piagam Madinah) tersebut. Melalui konsep persaudaraan itulah, Nabi Muhammad SAW. Akhirnya berhasil menyatukan kaum muslimin tidak hanya pada tataran konsep (teoritis) saja, namun juga pada tataran implementasi (praktik). Ditinjau dari perspektif sosial, ternyata persaudraan tersebut berhasil memperatukan jiwa dan harta kaum muslimin.⁷

Terdapat beberapa prinsip-prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya pelaksanaan tata kelola sistem perusahaan adalah

⁶ Muh. Arief Effendi, *The Power Of Good Corporate Governance, Teori dan Implementas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 176.

⁷ *Ibid.*, 177.

menggunakan prinsip sifat nabi yang disingkat dengan STAF yaitu Shidiq, Tabligh, Amanah, Fathanah, yang mana prinsip syari'ah tersebut merupakan bagian dari sistem syari'ah dan juga terdapat aturan normatif di dalamnya. Berkaitan dengan Hadits Rasulullah SAW yang di riwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya “sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan baik”. Hal ini sesuai dengan ayat dalam kitab suci Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ لِلَّهِ عِاقِبَةُ الْأُمُورِ ٤١ (سورة الحج, ٤١)

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika Kami tetapkan

kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah lah kembali segala urusan”.
(QS. Al-Hajj:41)⁸

5. Konsep Upah dalam Ekonomi Islam

Upah atau gaji merupakan pembayaran yang diberikan oleh majikan kepada pekerja atas usahanya terlibat dalam proses produksi. Upah dalam bahasa Arab disebut al-ujrah. Dari segi bahasa al-ajru yang berarti iwad (ganti), oleh sebab itu al-sawab (pahala) dinamai juga al-ajru atau al-ujrah (upah). Pembalasan atas jasa yang diberikan sebagai imbalan atas manfaat suatu pekerjaan.

⁸ Kementrian Agama RI, QS. Al-Hajj:41

Upah dapat dinisbatkan pada penghasilan yang diperoleh tenaga kerja, yang dalam hal ini dapat dipandang sebagai jumlah uang yang diperoleh dari seorang pekerja selama suatu jangka waktu tertentu, seperti sebulan, seminggu, atau sehari. Mengacu pada upah nominal tenaga kerja. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Dalam hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an:

... لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (سورة البقرة, ٢٧٩)

Artinya: "...Kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya." (Q. S. Al-Baqarah: 279)⁹

Ayat di atas memberikan penegasan dalam perjanjian (tentang upah) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain dan juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

B. Pendapatan Usaha

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan

⁹ Kementrian Agama RI, QS. Al-Baqarah: 279

dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹⁰

Pendapatan merupakan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang tingkat nominalnya lebih besar dari modal awal.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.

¹⁰ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 54.

¹¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 47.

- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- b. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- c. Distribusi

prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

- d. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.¹³

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

¹³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, cet. ke-5 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 127.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai mana terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan di Telaga Rizki Kota Metro.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan ini karena nantinya peneliti akan secara langsung berinteraksi kepada objek yang akan diteliti yaitu pemilik usaha susu kambing di Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro mengenai analisis tata kelola apa yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan. Peneliti memilih di susu kambing di Telaga Rizqy 21 sebagai tempat penelitian karena untuk di kota metro itu sendiri hanya sedikit peternak susu kambing dan usaha ini telah lama dan lebih baik dibandingkan dengan usaha lain.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.² Kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi.³

Oleh karena itu penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif tentang Analisis Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan.

B. Sumber Data

Penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkap, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung dari Pengelola usaha yang ada di tempat penelitian seperti, 1 pemilik usaha dan 5 karyawan Telaga Rizki 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

³ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini adalah buku, dokumen jurnal dan dokumen skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/ *Interview*

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode *interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Sedangkan, bentuk *interview* penulis menggunakan *interview* terstruktur, yaitu wawancara yang memuat pertanyaan secara terperinci yang akan ditanyakan.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung yaitu Pemilik Usaha guna memperoleh sejarah pembangunan usaha, dan Perkembangan Usaha saat ini, dan digunakan untuk mengetahui kaitan antara tata kelola usaha dengan pendapatan usaha di Telaga Rizqy 21 Yosodadi, Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang lokasi usaha susu kambing, sistem marketing pemilik usaha, dan kendala yang dialami selama memulai usaha.⁴

D. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun tujuan analisis data kualitatif ialah mencari makna dibalik data yang melalui pandangan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan terhadap berbagai objek penelitian yang seluruhnya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitanya secara jelas sehingga dapat menjadi pemahaman umum.⁵

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 109

⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-121.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dari informasi mengenai Analisis Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Susu Kambing Telaga Rizqy 21

1. Sejarah Usaha Susu Kambing Telaga Rizqy 21 Kota Metro

Telaga Rizqy 21 merupakan perternakan kambing yang bergerak pada sektor budidaya kambing perah yang sudah berdiri sejak tahun 2017 sebagai pemiliknya adalah bapak Winarko Heri Setiono, awal mula tujuan berdirinya usaha ini ialah karna kesadaran kesehatan dari bapak Winarko dan bagaimana agar usaha ini tidak hanya bergerak di satu produk saja tapi bagaimana agar usahanya terus berkembang dengan menghasilkan berbagai macam jenis produk susu kambing hingga bapak Winarko terus melakukan inovasi terhadap produknya seperti susu segar, susu presenutri, dan bahkan susu bubuk. Secara umum usaha ini sudah berdiri selama 5 tahun berjalan dan disetiap tahunnya selalu mengeluarkan varian produk baru. Hingga adanya kesadaran dari bapak Winarko bahwa kebanyakan yang mengonsumsi susu kambing adalah golongan menengah keatas yang mana kebanyakan dari mereka dalam mengonsumsi makanana selalu ingin mencari yang sudah terpercaya, hal inilah membuat bapak Winarko mendaftarkan produknya untuk BPOM dan Halal MUI. Sampai saat ini sudah banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan khususnya pada saat terjadi pandemi sudah banyak juga dari golongan masyarakat menengah kebawah juga mengonsumsi, hal ini yang membuat

bapak Winarko ingin produknya agar bisa dinikmati oleh seluruh kalangan sosial karna dari itu harga susu kambing tetap stabil di harga 35.000 untuk susu bubuknya, untuk susu cair pasteurisasi kemasan botol seharga 13.000, dan untuk susu segar pasteurisasi kemasan 1 liter seharga 35.000. dan pada saat ini tempat produksi susu kambing Telaga Rizqy 21 dijadikan pengolahan susu kambing, pengolahan pupuk organik, dan menjadi tempat pelatihan dan edukasi bagi seluruh masyarakat (pusat pelatihat pertanian pedesaan swadaya SK dari Kementrian Pertanian No. 116/SM.130/.116/1/11/2020). Kepemilikan usaha ini merupakan usaha milik sendiri dan berlokasi di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Tempat pengolaan beserta kandang terus dikembangkan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Kebersihan kandang beserta hewan selalu mendapat pengawasan lebih supaya dapat menghasilkan produk yang higienis.

Dengan total luas lahan peternakan sat ini adalah 700m², yang terdiri dari 3 kandang yaitu: kandang perah, kandang induk kering, dan kandang anak kambing (cempe). Beberapa jenis kambing perah yang dibudidayakan diantaranya:

- a. Kambing peranakan etawa
- b. Kambing jawa randu
- c. Kambing sapera
- d. Kambing sanen

Dengan luas kandang yang dimiliki, kapasitas populasi kambing dapat mencapai 100 ekor. Untuk dapat menjamin produk yang berkualitas dan memiliki kandungan yang baik, pakan juga harus menjadi pokok utama yang perlu diperhatikan oleh pemilik usaha. Pakan pokok kambing tersebut adalah konsentrat dan fermentasi daun singkong (limbah pertanian). Dengan memberikan pakan tersebut kotoran yang dihasilkan tidak menyebabkan polusi udara pada lingkungan sekitar atau tidak menimbulkan bau.

Desain konstruksi kandang dibuat dengan sanitasi yang baik serta lantai kandang mudah dibersihkan dan ada pemisah antara kotoran padat dan cair. Limbah kotoran kambing tersebut secara berkala dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk organik cair.

2. Visi dan Misi Susu Kambing Telaga Rizqy 21 Kota Metro

a. Visi

Menjadi produsen susu kambing terbesar di Lampung yang dirahmati Allah SWT.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- 2) Menciptakan dan menjaga bahan baku, proses produksi, dan produk yang berkualitas, aman, dan halal.
- 3) Memenuhi semua persyaratan konsumen dan pemerintah.
- 4) Pemberdayaan peternak yang ada di sekitar lingkungan usaha.
- 5) Menciptakan berbudidaya kambing perah yang ramah lingkungan.

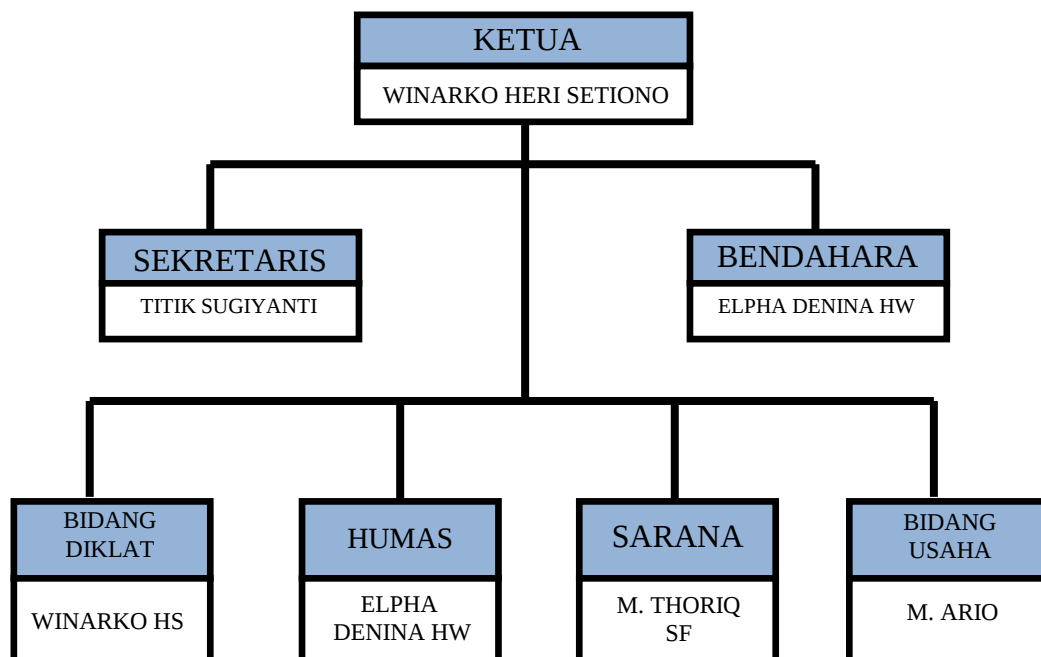
- 6) Mengelola limbah menjadi pupuk organik.
- 7) Menghasilkan kualitas bakalan ternak kambing yang berkualitas.
- 8) Mengelola pakan dari berbagai limbah pertanian.

3. Produk-Produk Susu Kambing Telaga Rizqy 21 Kota Metro

- a. Susu kambing segar pasteurisasi 1 literan
- b. Susu kambing pasteurisasi 200 gram dengan varian rasa (coklat, moca, anggur, melon, strawberry, dan vanilla)
- c. Susu kambing bubuk 200 gram varian rasa (original, gula aren, jahe)

4. Struktur Usaha Telaga Rizqy 21 Kota Metro

Gambar 4.1
Struktur Usaha Talga Rizqy 21 Kota Metro



B. Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan

Secara umum usaha ini telah berdiri sekitar 5 tahun dalam menjalankan usaha susu kambing. Tujuan awal pemilik usaha susu kambing

dalam mendirikan usahanya atas dasar kesadaran kesehatan, dimana susu kambing itu sendiri memiliki banyak manfaat yang dibutuhkan oleh tubuh. Pemilik usaha juga ingin susu kambing tidak hanya dikonsumsi oleh golongan menengah keatas tetapi juga ingin agar semua golongan bisa menikmati susu kambing dan menyadari pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Pemilik usaha juga berkeinginan agar harga untuk susu kambing ini sendiri konsisten di harga yang telah ditetapkan atau tidak ada kenaikan harga.

Dalam menjalin komunikasi antara pemilik usaha dengan karyawan, menurut pemilik usaha adalah: “penting adanya komunikasi yang baik antara karyawan dan pemilik usaha karena pengendalian dalam menjalankan usaha dilakukan oleh pemilik usaha sedangkan yang menjalankan adalah karyawan maka dari itu penting bagi karyawan memahami dengan betul tugas apa yang harus dijalankan”. Sistem manajemen yang telah diterapkan di Telaga Rizqy 21 adalah membentuk struktur usaha dan mengatur dengan baik untuk penempatan bagi pekerja. Didalam optimalisasi dan peningkatan kualitas SDM-nya Telaga Rizqy menetapkan karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, berusaha membuat rasa nyaman yang diterapkan di tempat kerja seperti menjaga kebersihan, selain membuat nyaman dalam bekerja tempat kerja yang bersih juga mempengaruhi bagusnya SDA yang dimiliki seperti menjaga kesehatan kambing, menjaga pakan, dan memberikan vitamin untuk meningkatkan kualitas SDA-nya. Di dalam melakukan transparansi Telaga Rizqy 21 sudah cukup transparan, bentuk transparansi yang dilakukan adalah dengan membuka tempat usaha sebagai tempat kunjungan belajar, dimana disini

banyak yang mengunjungi tempat usaha Telaga Rizqy 21 baik untuk membuat jurnal, wawancara atau siswa siswi yang ingin datang untuk belajar berwirausaha.

Produk Telaga Rizqy 21 ini sendiri sudah banyak mengantongi sertifikat dan usaha ini sudah memiliki BPOM dan Halal MUI. Prinsip-prinsip yang selalu diterapkan di Telaga Rizqy 21 adalah kejujuran dan kedisiplinan. Kualitas yang diberikan Telaga Rizqy 21 juga sudah sangat disesuaikan dengan harga yang harus dibayarkan oleh konsumen. Sedangkan perencanaan yang dilakukan Telaga Rizqy saat awal membuka usaha tidak ada perencanaan yang terlalu spesifik hanya berdasarkan kemampuan dan rasa minat ingin terus belajar berwirausaha susu kambing hingga saat ini. Bagi pemilik usaha penting adanya bimbingan yang harus rutin selalu diberikan ke karyawan dan berusaha tidak memberikan batasan terhadap pemilik usaha dengan karyawan. Untuk pengevaluasian yang dilakukan Telaga Rizqy 21 adalah dengan mengecek ulang produk baik dari kemasan atau dari bentuk fisik susu kambingnya itu sendiri sebelum diperjualbelikan.

Untuk harga susu kambing yang diberikan Telaga Rizqy 21 berbeda-beda tergantung jenis dan varian yang diinginkan, untuk susu botol kemasan 200 gram 13.000 ada 6 varian rasa yaitu rasa coklat, moca, anggur, melon, strawberry, dan vanilla. Sedangkan untuk harga susu bubuk kemasan 200 gram 35.000 ada varian rasa original, jahe, dan gula aren. Ada juga susu cair segar pasteurisasi 1 literan dengan harga 35.000 per-literanya. Tempat penjualan susu kambing Telaga Rizqy 21 ini berada di jl. Sepat No. 03, RT.

27, RW. 11, Yosodadi, kec. Metro Timur. Lokasi penjualan susu kambing Telaga Rizqy 21 ini masih dilakukan di rumah pemilik usaha belum memiliki ruko atau toko. Untuk promosi yang dilakukan Telaga Rizqy 21 melalui media sosial seperti whatsapp, Instagram, Facebook, maupun Youtube. Untuk penjualan pendistribusian juga melalui media sosial dan juga e-commerce.

Manajemen usaha yang diterapkan oleh pemilik usaha berpatokan pada kepercayaan dan kejujuran khususnya di bagian manajemen pemasaran, untuk penawaran harga produk Telaga Rizqy hanya memberlakukan satu harga tidak ada perbedaan dalam hal harga. Untuk desain produk yang digunakan Telaga Rizqy 21 sudah disesuaikan dengan produk itu sendiri, dan juga dilengkapi dengan komposisi, informasi nilai gizi, ketahanan produk, cara penyimpanan produk, dan kelengkapan yang diperlukan lainnya seperti, logo merek, halal MUI, BPOM, dan netto produk. Dalam desain produk dan produk susu kambing Telaga Rizqy 21 itu sendiri selama ini tidak ada komplain dari pelanggan ataupun dari pihak lain. Sedangkan manajemen keuangan yang dilakukan untuk laporan keuanganya hanya menggunakan catatan yang dicatat di buku jumlah laporan yang dimasukan adalah produk apa saja yang mampu terjual.

Didalam cangkupan penjualan yang telah dilakukan Telaga Rizqy 21 ini sudah mampu menjangkau seluruh Indonesia khususnya untuk susu bubuk. Untuk barang yang dipesan melalui media sosial bisa langsung diambil ditempat atau diantar ketempat pemesan tanpa adanya tambahan biaya lagi, untuk yang diluar kota metro biasanya menggunakan jasa kurir.

Di Telaga Rizqy 21 itu sendiri pada saat ini memiliki pekerja sebanyak 10 orang pekerja yang mana ditempatkan di berbagai sektor bidang antaranya pemeliharaan kambing dan kandang, produksi, pengemasan, dan pendistribusian. Walaupun sudah ditetapkan diberbagai posisi pemilik usaha juga ingin agar semua karyawan bisa mengelola walaupun bukan dibidangnya seperti jangan terjadi kekosongan tugas. Melalui wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha untuk upah menurut pemilik usaha sudah disesuaikan dengan kinerja yang dilakukan dan sudah melalui kesepakatan antara pemilik usaha dan karyawan.

1. Prinsip dan fungsi tata kelola usaha

a. *Transparancy*

Telaga Rizqy 21 melakukan transparasi dalam segi informasi produk yang dihasilkan dalam transparasi yang dilakukan selalu mengedepankan kejujuran dan keaslian tidak melebih-lebihkan keadaan asli produk. Dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan Telaga Rizqy 21: “di Telaga Rizqy 21 ini banyak yang datang baik dari pelajar, mahasiswa, dan bahkan masyarakat yang datang untuk berkunjung sekedar ingin tahu keadaan usaha, atau juga banyak mahasiswa yang datang untuk membuat penelitian. Jika dari pelajar biasanya datang untuk mempelajari cara berwirausaha khususnya di bidang peternakan”.¹ Didalam transparasi yang dilakukan yang memiliki kewajiban penuh dalam melakukan transparan terhadap

¹ Wawancara dengan salah satu karyawan Telaga Rizqy 21, karyawan Kambing Telaga Rizqy 21 Pada Tanggal 21 Oktober 2022.

produk atau bahkan usahanya adalah pemilik usaha dan beberapa anggota seperti bagian bidang usaha terkait informasi produk dan bagian humas terkait informasi diluar produk seperti proses produksi, keadaan SDA-nya, dan jika ada kunjungan dari masyarakat yang memiliki peran dalam memberikan informasi terkait usaha adalah bagian humas. Menurut bagian bidang usaha yaitu mas Ario: “transparan yang dilakukan untuk produknya sendiri ada dibagian kemasan produk seperti adanya nama produk, berat bersih produk, BPOM, Halal MUI, keterangan kadaluarsa, keterangan kandungan gizi, dan komposisi produk. Hal ini dilakukan agar konsumen mengetahui kualitas produk yang dikonsumsi. Hal ini dilakukan tentunya sudah dengan izin dari pemilik usaha.”² Sedangkan menurut bagian humas yaitu mba Elpha Denina: “Telaga Rizqy membuat tempat usaha untuk tempat kunjungan wisata belajar, guna memberikan ruang bagi masyarakat luas untuk mempelajari berwirausaha ataupun memberikan ruang bagi masyarakat yang ingin tahu proses pembuatan susu kambing.”³

b. *Accountability* (kejelasan)

Telaga Rizqy 21 memiliki kejelasan usaha seperti memiliki izin usaha mikro kecil dari camat Metro Timur, izin Halal dari LPPOM MUI, Nomer Kontrol Veteriner dari kementerian, surat izin usaha

² Wawancara dengan M. Ario (bidang usaha Telaga Rizqy 21), karyawan Kambing Telaga Rizqy 21 Pada Tanggal 21 Oktober 2022.

³ Wawancara dengan Elpha Denina (bendahara dan humas Telaga Rizqy 21), karyawan Kambing Telaga Rizqy 21 Pada Tanggal 21 Oktober 2022.

perdagangan dari Dinas Perijinan Satu Pintu, dan daftar tanda perusahaan dari Dinas Perijinan Satu Pintu. Disinilah peran penuh pemilik usaha yaitu bapak Winarko untuk kejelasan produk ataupun izin usaha. Menurut wawancara yang dilakukan dengan sekretaris yaitu ibu Titik Sugiyanti: “pada saat pendaftaran produk ke BPOM dan Halal MUI tentunya tidak mudah, menghabiskan waktu kira-kira 6 sampai 8 bulan sampai keluar izin dari Bpom dan Halal MUI tugas sekretaris tentunya membantu pemilik usaha dalam memenuhi persyaratan dan kebutuhan dalam segala urusan pendaftaran. Tidak hanya itu peran sekretaris dalam usaha ini adalah membantu memantau berjalanya kegiatan produksi susu kambing”.⁴

c. *Responsibility* (Tanggungjawab)

Dalam menjalankan usaha tentu Telaga Rizqy mampu mempertanggungjawabkan usahanya. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan Telaga Rizqy 21 yaitu “dalam menjalankan tanggungjawab pemilik usaha dengan para karyawan adalah dengan memberikan upah yang sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dengan kesepakatan awal. Dalam pemberian upah antara karyawan satu dengan yang lainnya berbeda-beda ada karyawan yang diberi upah sesuai dengan berapa jam dalam sehari, ada juga yang per-hari, dan ada juga per-minggu.”⁵ Sedangkan menurut pemilik usaha yaitu bapak Winarko “tanggungjawab yang diberikan Telaga

⁴ Wawancara dengan ibu Titik Sugiyanti (sekretaris Telaga Rizqy 21), karyawan Kambing Telaga Rizqy 21 Pada Tanggal 21 Oktober 2022.

Rizqy 21 kepada konsumen adalah dengan memberikan rasa aman kepada konsumen untuk mengonsumsi susu kambing. Maka dari itu Telaga Rizqy 21 mendaftarkan produknya di berbagai lembaga yang berwenang tujuannya agar konsumen percaya bahwa produk Telaga Rizqy 21 layak konsumsi”.

d. *Independency* (kemandirian)

Untuk usaha Telaga Rizqy ini merupakan usaha milik sendiri atau perorangan akan tetapi usaha ini memiliki mitra kerjasama seperti: Bank Indonesia sebagai penguatan SDM, PT. Telkom Indonesia sebagai penguatan modal, Universitas Lampung sebagai bidang penelitian, Politeknik Lampung sebagai bidang penelitian, Universitas Tulang Bawang sebagai bidang penelitian, dan IAIN Metro sebagai bidang penelitian.

e. *Fairness* (Keadilan)

Didalam menjaga kesetaraan dan kewajaran fungsi pemilik usaha adalah dengan memberikan kesempatan yang sama ke seluruh karyawannya. Bagi pemilik usaha mereka mempunyai hak yang sama seperti hak gaji dan hak kesempatan untuk sama-sama berkembang dan berkontribusi terhadap usaha Telaga Rizqy 21.

2. Manajemen dalam tata kelola usaha

a. Produk (*product*)

Dalam hal produk Telaga Rizqy 21 memperoleh bahan baku dari peliharaan kambing sendiri dan untuk pakan Telaga Rizqy 21

memperolehnya dari orang lain tidak mencari sendiri. Sehingga kualitas dan cita rasa susu kambing tetap terjaga dan sama karena diolah sendiri oleh pemilik usaha. Dan dalam mengolah produk sudah ada standarisasi. Adapun aspek produk di Telaga Rizqy 21 meliputi:

1) Klasifikasi produk

Produk yang diproduksi Telaga Rizqy 21 ini merupakan produk yang berwujud, artinya pada usaha ini memproduksi suatu produk yang bisa terlihat dan nyata, serta dapat digunakan secara fisik oleh konsumen sehingga konsumen dapat melakukan penilaian terhadap produk tersebut.

Telaga Rizqy 21 memiliki beragam pilihan varian susu kambing. Produknya sendiri dibuat berdasarkan selera konsumen dan dengan harga terjangkau agar penjualan atau pendistribusianya mampu menjangkau segala aspek.

2) Ciri khas produk

Produk susu kambing Telaga Rizqy 21 memiliki ciri khas yaitu memiliki varian rasa dan jenis susu yang lengkap dan usaha susu kambing pertama di kota metro yang memiliki varian lengkap. Untuk bahan baku sendiri Telaga Rizqy selalu menjaga higienisasi susu kambing. Menurut pak Winarko selaku pemilik usaha: “rasa dan higienisasi produk penting untuk bersaing dengan produk susu kambing yang lain baik yang didalam kota maupun yang diluar kota. Maka dari itu Telaga Rizqy berusaha

menjaga kualitas produk dan ciri khas produk. Penyajian produk pun harus sesuai dengan SOP”. Dengan tetap menjaga kualitas pasti konsumen akan tertarik bahkan menjadi pelanggan tetap.

3) Atribut Produk

Atribut produk digunakan untuk dapat mempermudah konsumen agar mengetahui suatu produk yang dihasilkan oleh Telaga Rizqy 21, maka pihak Telaga Rizqy 21 memperhatikan atribut-atribut produk yang diproduksinya. Adapun atribut-atribut produknya seperti Merek (Brand) Telaga Rizqy 21 telah memiliki nama merek yang paten yaitu dengan nama “Telaga Rizqy 21”. Dengan lambang atau simbolnya kambing. Pengemasan yang dilakukan Telaga Rizqy 21 adalah dengan menggunakan plastik zipper lock untuk susu bubuk, botol kemasan 200 gram untuk susu cair dengan varian rasa, dan plastik biasa atau botol jerigen untuk susu murni satu literan. Dan yang terakhir atribut yang diterapkan adalah desain warna untuk warna yang digunakan di Telaga Rizqy 21 disesuaikan dengan rasa dari susu kambing Telaga Rizqy 21.

b. Harga (*Price*)

Dari wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang usaha pak Ario menjelaskan bahwa untuk mencapai sasaran pasarnya yaitu produk susu kambing yang dapat diminati oleh berbagai kalangan, maka dalam penetapan harga produk Telaga Rizqy 21 melihat pada kondisi pasar dan segmentasi pasar yang sudah ditetapkan. Harga

dirancang agar dapat dijangkau oleh kalangan menengah kebawah serta kalangan menengah keatas. Sehingga harganya pun bervariasi sesuai dengan jenis produk. Produk susu kambing Telaga Rizqy 21 menentukan harga berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Harga yang ditawarkan susu kambing Telaga Rizqy 21 disesuaikan dengan harga bahan baku yang ada, karna bahan baku usaha ini bergerak dibidang perternakan maka disesuaikan dengan biaya yang telah dikeluarkan. Ketentuan harga tersebut ditentukan oleh kepala bidang usaha dan disetujui oleh pemilik usaha.
- 2) Sumber daya yang digunakan meliputi gaji karyawan, pengadaan fasilitas, biaya belanja bahan baku, pemenuhuna kebutuhan perawatan hewan, dan sebagainya.
- 3) Target konsumen yang dituju, penentuan harga juga didasarkan pada kemampuan konsumen.
- 4) Persaingan, mengamati harga yang usaha susu kambing yang lain.

c. Tempat (*Place*)

1) Lokasi

Tempat penjualan susu kambing Telaga Rizqy 21 ini berada di jl. Sepat No. 03, RT. 27, RW. 11, Yosodadi, kec. Metro Timur. Lokasi penjualan susu kambing Telaga Rizqy 21 ini masih dilakukan di rumah pemilik usaha belum memiliki ruko atau toko.

2) Transportasi

Untuk pengiriman barang pesanan yang akan disalurkan kepada konsumen Telaga Rizqy 21 menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan motor. Apabila pesanan dalam jumlah yang banyak, maka menggunakan transportasi mobil, jika pesanan dalam jumlah yang relatif sedikit maka menggunakan kendaraan motor. Jika pemesanan berada di luar kota biasanya menggunakan jasa kurir. Dalam bagian prasarana yang bertanggungjawab adalah mas thoriq dimana menurut beliau: “Sebagian besar konsumen Telaga Rizqy 21 dalam pembelian produk kebanyakan datang ke tempat produksi atau ambil di tempat, ada juga yang seperti pengantaran ke luar kota seperti bandar Lampung, dan ada juga yang menggunakan jasa kurir. Untuk pengiriman yang menyediakan kendaraan adalah pemilik usaha dan yang mengantarkan bisa siapa saja yang sedang tidak banyak kerjaan di tempat produksi.”

d. Promosi (*Promotion*)

Agar produk yang ditawarkan kepada masyarakat laku terjual, maka perusahaan harus memiliki strategi yang baik untuk menginformasikan produknya kepada masyarakat luas sehingga timbul suatu permintaan akan barang serta usaha tersebut dapat dilakukan dengan menyusun sebuah strategi promosi. Telaga Rizqy 21 menggunakan kegiatan promosi dalam menjalankan setiap usahanya untuk menginformasikan kepada konsumen, dan untuk menarik minat

konsumen agar melakukan transaksi, sehingga tujuan dari perusahaan tersebut bisa tercapai.

Pemasaran secara langsung dilakukan oleh Telaga Rizqy 21 ketika ada pelanggan yang datang untuk melakukan transaksi, biasanya ditawarkan produk lainnya. Promosi jenis ini dilakukan agar pelanggan tertarik untuk mencoba dan memperkenalkan produk lainnya. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh karyawan Telaga Rizqy 21: “Ketika konsumen melakukan transaksi, kami juga menawarkan produk lain yang ada di Telaga Rizsqy 21”.

Periklanan Tealaga Rizqy 21 memanfaatkan media sosial untuk menawarkan produknya di pasaran melalui: *Instagram*, *whatsapp*, *facebook*, dan sebagainya. Seperti yang disampaikan kepala bidang usaha pak Ario: “dalam melakukan promosi, Telaga Rizqy 21 mengedepankan unsur *realistis* yang sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ada atau yang menjurus terhadap kebohongan, yang mengedepankan kejujuran tidak melebih-lebihkan”.

3. Pendapatan

Pendapatan Telaga Rizqy 21 di lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan seperti wawancara yang dilakukan dengan bendahara Telaga Rizqy 21 yaitu mba Elpha Denina menurut beliau: “pendapatan Telaga Rizqy 21 mengalami naik turunya di perbulanya sedangkan untuk pertahunya selalu mengalami kenaikan atau stabil. Hal ini dikarenakan Telaga Rizqy 21 di setiap tahunnya selalu melakukan inovasi terhadap

produk susu kambing”. Pemilik usaha menyampaikan juga bagaimana upaya Telaga Rizqy 21 bisa mengalami kenaikan di bagian pendapatan disetiap tahunnya seperti:

Pada tahun 2017 pendapatan yang diperoleh Telaga Rizqy 21 sebesar 86.000.000 hal ini karena awal mula usaha Telaga Rizqy belum terlalu fokus terhadap susu kambing akan tetapi juga pada penggemukannya saja. Pada tahun ini juga penjualan yang dilakukan Telaga Rizqy 21 hanya susu murni literan saja.

Pada tahun 2018 pendapatan yang diperoleh dari Telaga Rizqy 21 adalah 123.000.000 disini pemilik usaha sudah lebih jauh mempelajari berbagai macam pengolahan dan perawatan ternak kambing dan juga memulai promosi melalui media Facebook dan Instragram. Ditahun ini Telaga Rizqy 21 mengeluarkan produk baru pada kemasan 100gram dan setengah liter-an susu kambing.

Sedangkan pada tahun 2019 Telaga Rizqy mampu mendapatkan penghasilan lebih tinggi yaitu 176.000.000. hal ini juga karena Telaga Rizqy 21 menambah varian produknya di kemasan botol 200 gram ada varian rasa susu seperti: rasa susu original, coklat, strawberry, dan vanilla. Pada tahun ini juga pemilik usaha mulai lebih serius mengembangkan usahanya dengan memperlebar lahan peternakan, penambahan pembelian pakan dari orang lain, dan juga lebih memperhatikan nutrisi bagi kambing seperti vitamin untuk kambing menyusui.

Pada tahun 2020 pendapatan usaha Telaga Rizqy 21 juga mengalami kenaikan sebesar 252.000.000 hal ini dikarenakan pada tahun ini pemilik usaha mulai sedikit demi sedikit menyeriusi promosi melalui media sosial. Oleh karena itu penghasilan susu kambingnya yang meningkat ditahun ini dibandingkan ditahun sebelumnya. Dan pemilik usaha juga menambah varian rasa di produk susu kambingnya di kemasan 200 gram, ada 3 varian rasa baru yaitu: mocca, melon, dan anggur.

Dan untuk tahun 2021 Telaga Rizqy 21 mendapatkan pendapatan 360.000.000 dikarenakan tahun 2021 Telaga Rizqy 21 mengeluarkan produk baru yang berupa susu bubuk. Ada tiga varian rasa untuk susu bubuknya yaitu: original, jahe, dan gula aren. Untuk pendapatannya tentu mengalami kenaikan. Pada tahun ini pengusaha juga menambah promosinya melalui bazar-bazar dan seminar. Bahkan ditahun ini juga pemilik usaha menjual produknya di e-commerce.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan kaitan antara tata kelola usaha terhadap pendapatan dapat dijabarkan dalam teori bauran pemasaran yang berfokus pada manajemen usahanya yaitu 4p (*product*, *price*, *place*, dan *promotion*) dan kualitas kelayakan karyawan.

1. Produk (product)

Berkaitan dengan produk terutama barang konsumsi, konsumen sekarang ini tidak hanya membutuhkan produk konsumsi yang lezat di lidah untuk bisa menarik perhatian mereka.

Akan tetapi produk yang unik, mudah dijangkau secara harga, dan menarik secara visual akan sangat mudah mempengaruhi mereka ketika melihat sebuah produk. Dengan adanya pilihan jenis produk dan banyaknya varian rasa yang ada di Telaga Rizqy 21 hal ini dapat membuat pilihan bagi konsumen sehingga dapat memberikan rasa penasaran bagi konsumen untuk mencoba produk lain selain dari yang telah mereka beli.

Produknya sendiri dibuat berdasarkan selera konsumen dan dengan harga terjangkau agar konsumen tertarik pada produk Telaga Rizqy 21. Atribut produk Telaga Rizqy 21 terdiri dari merek (brand), kemasan, dan desain.

Merek (brand) sebuah produk dicirikan dengan nama dan logo. Logo Telaga Rizqy 21 dengan lambang atau simbol nya yaitu kambing perah berwarna abu-abu dengan adanya bingkai bulat dengan background warna biru, jika dilihat dari lambang atau simbol Telaga Rizqy 21 dengan paduan warna abu-abu untuk kambing dan bingkai bulat ber-latar belakang warna biru ini membuat lambang Telaga Rizqy 21 mudah diingat dan mencirikan usaha Telaga Rizqy 21 itu sendiri. Berikut adalah lambang atau simbol yang digunakan Telaga Rizqy 21:

Gambar 4.2
Logo Produk Telaga Rizqy 21



Sumber: *Facebook Susu Kambing Lampung akun dari Telaga Rizqy 21.*

Kemasan susu kambing yang digunakan oleh Telaga Rizqy 21 disesuaikan dengan jenis produknya jika untuk produk susu segar murni pasteurisasi satu literan bisa berbeda-beda bisa menggunakan plastik atau jerigen satu literan. Untuk produk susu pasteurisasi dengan varian rasa kemasan 200 gram dengan botol plastik bening ukuran 200 gram. Sedangkan untuk susu bubuk dikemas dengan pouch zipper lock.

Sedangkan untuk desain penetapan warna kemasan yang digunakan disesuaikan dengan rasa dari susu kambing seperti jika susu bubuk warna biru untuk susu rasa original, warna coklat untuk susu rasa gula aren, dan warna orange untuk susu rasa jahe. Sedangkan untuk susu dengan kemasan botol 200 gram warna merah muda untuk susu rasa strawberry, warna coklat untuk rasa coklat, warna ungu untuk rasa anggur, warna hijau untuk rasa melon, warna biru untuk rasa vanilla, warna putih untuk rasa original dan warna coklat muda untuk mocca.

Gambar 4.3
Varian Rasa Susu Kambing Kemasan 200gram



Sumber: *Instagram Telaga Rizqy 21*

Gambar 4.4
Varian Susu Bubuk Kemasan 200gram



Sumber: *Instagram Telaga Rizqy 21*

Berdasarkan hasil temuan yang ada dilokasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola usaha Telaga Rizqy 21 dapat disimpulkan bahwa produk yang diperjualbelikan harus disesuaikan dengan standar SOP suatu usaha dan juga produk yang dikeluarkan suatu usaha termasuk penentu untuk peningkatan omset. Dalam tata kelola yang diterapkan oleh pemilik usaha, usaha ini telah melakukan standar SOP untuk produk makanan atau minuman dengan mendaftarkan produknya di Bpom dan Halal MUI. Pendapatan usaha yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya tentu tidak hanya dengan adanya BPOM dan Halal MUI saja, akan tetapi inovasi-inovasi yang dilakukan Telaga Rizqy 21 juga

membuktikan disetiap tahunnya pendapatan usaha ini terus mengalami kenaikan. dengan adanya tanggungjawab dan kejelasan dari usaha hal ini tentunya dapat membuat rasa aman dalam mengonsumsi produk susu kambing Telaga Rizqy 21. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya kaitan tata kelola produk terhadap pendapatan sehingga terjadinya pendapatan yang stabil.

Prinsip yang digunakan didalam tata kelola produk adalah *transparacy, accountability, responsibility, idependency, dan fairness*. Didalam *transparasi* yang dilakukan Telaga Rizqy 21 dengan memberikan informasi yang jelas terkait produknya seperti komposisi produk, informasi gizi produk, tanggal produksi dan *expired*. Untuk kejelasan produk yang dilakukan Telaga Rizqy 21 tentu dengan menjual produk yang berwujud yaitu susu kambing. *Responsibility* yang dilakukan berupa memberikan rasa aman terhadap produknya untuk di konsumsi yaitu dengan mengantongi izin BPOM dan Halal MU. Produk yang dihasilkan Telaga Rizqy 21 merupakan produk hasil sendiri atau memproduksi sendiri. Didalam *fairness* atau keadilan produk yang diperjualbelikan harganya disesuaikan dengan kualitas yang telah diberikan.

Berdasarkan nilai pemasaran syariahnya, dalam menyajikan produk, Telaga Rizqy 21 selalu mengedepankan nilai amanah yakni dapat dipercaya, bertanggung jawab, transparan, serta tepat waktu. Dalam konsep Islam juga mengajarkan bahwa memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa harus memberikan barang yang berkualitas baik. Hal ini tertulis dalam QS. Al Baqarah : 26

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۚ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji*”⁶

Dalam konsep produk Islam mengajarkan agar memperhatikan wujud, keberadaan dan kualitas suatu produk. Wujud serta kualitas suatu produk yang ditawarkan kepada pembeli hendaknya sesuai dengan pesanan pembeli sehingga tidak terjadi kecurangan yang mengakibatkan ketidakadilan oleh salah satu pihak.

2. Harga (*Price*)

Harga yang dibandrol setiap produk Telaga Rizqy 21 bervariasi tergantung dari jenisnya. Harga yang harus dibayarkan sudah disesuaikan dengan kualitas yang diberikan sesuai dengan prinsip tata kelola yaitu *fairness*. Dalam menetapkan harga, Telaga Rizqy 21 melihat pada kondisi pasar dan segmentasi pasar yang sudah ditetapkan. Harga dirancang agar dapat dijangkau oleh kalangan menengah kebawah serta kalangan menengah keatas. dari hasil wawancara yang didapat. Dapat disimpulkan bahwa harga yang diberikan Telaga Rizqy 21 memang harga yang dapat dijangkau oleh kalangan-kalangan sosial ekonomi. Telaga Rizqy 21

⁶ Kementrian Agama RI, QS. Al-Baqarah : 26

mengadakan pendekatan terhadap penentuan harga berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan tersebut dapat berupa meningkatkan penjualan, mempertahankan marketing share, mempertahankan stabilitas harga, mencapai laba maksimum atau sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan dapat dilihat harga yang diberikan memang sudah sesuai dengan kualitas produk. Temuan yang ditemukan di lapangan kualitas secara fisik sudah sangat baik seperti kemasan yang digunakan juga menggunakan kemasan yang aman untuk produk agar terhindar dari bakteri jahat, tempat penyimpanan yang digunakan juga menggunakan freezer untuk susu cair sedangkan untuk susu bubuk bisa disimpan di suhu normal, tempat produksi yang digunakan juga bersih dan higienis dengan para pegawainya menggunakan masker dan sarung tangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kaitan antara tata kelola harga terhadap pendapatan. Terdapat juga prinsip tata kelola *idependency* yaitu kemandirian bahwa harga ditentukan oleh Telaga Rizqy 21 bukan mengikuti ketentuan pasar.

Dengan menentukan harga sesuai dengan harga di pasaran, maka antara pemasar dan konsumen tidak saling dirugikan oleh salah satu pihak.

Sebagaimana dalam firman Allah pada QS. Al-Baqarah : 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan*

sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.⁷

3. Tempat (*Place*)

Tempat usaha yang digunakan Telaga Rizqy 21 tidak terlalu strategis akan tetapi hal ini tidak membuat usaha ini kesulitan dalam penjualan atau distribusi. Awal usaha memang mengalami kesulitan untuk mengenalkan produk karena tempatnya berada di perumahan saja. Walaupun tempat yang digunakan tidak terlalu strategis akan tetapi promosi dilakukan tidak terhambat oleh lokasi atau tempat penjualan. Hal ini membuat tidak adanya hambatan untuk penjualan karena pada dasarnya penjualan terbanyak ada di luar kota. Jadi dalam peningkatan pendapatan tempat untuk saat ini tidak terlalu mempengaruhi pendapatan karena penjualan yang paling banyak berada di luar kota. Hasil dari penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh tata kelola tempat untuk pendapatan. Prinsip tata kelola usaha yang digunakan adalah *idependency* atau kemandirian bahwa tempat yang digunakan milik sendiri tidak menyewa atau ada kerjasama dengan pihak lain.

Dalam penentuan lokasi perusahaan harus mengutamakan tempat-tempat yang sesuai dengan marker target, sehingga dapat efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah :

125

⁷ Kementrian Agama RI, QS. Al-Baqarah : 188

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى ۖ وَعَهِدْنَا
إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ
السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud"⁸

4. Promosi (Promotion)

Melalui kegiatan promosi yang sudah dilakukan Telaga Rizqy 21, Telaga Rizqy 21 berusaha memberitahukan kepada konsumen bahwa produknya memiliki keunggulan diberbagai faktor seperti rasa yang menarik adanya varian rasa untuk produk susu kambing, adanya izin konsumsi dari pemerintah, kualitas yang diberikan sangat layak konsumsi, memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga kesehatan bagi tubuh. Tujuan dilakukanya hal tersebut untuk mengenalkan produk Telaga Rizqy 21 dan mendorong agar konsumen membeli produknya. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan hasil bahwa kaitan tata kelola promosi memiliki kaitan yang penting terhadap pendapatan. Prinsip yang digunakan adalah *transparancy* dengan mengandalkan kejujuran atau tidak melebih-lebihkan kondisi produk susu kambing. Didalam prinsip *responsibility* atau tanggungjawab terhadap promosi yang dilakukan Telaga Rizqy 21 adalah dengan menyesuaikan kondisi produk dan kualitas produknya.

⁸ Kementrian Agama RI, QS. Al-Baqarah : 125

Dalam ekonomi Islam prinsip dasar seorang produsen dalam mempromosikan produknya baik dengan metode direct marketing maupun yang lainnya, produsen harus dapat menyampaikan keunggulan-keunggulan produk dengan jujur serta tidak menipu konsumennya, ia harus berkata benar kepada konsumennya. Seperti pada firman Allah SWT QS. Al-Isra : 53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya: *Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.*

5. Upah

Dalam pemberian upah yang diberikan Telaga Rizqy 21 berbeda-beda disesuaikan dengan hasil kinerja, dalam pemberian upah dari satu ke karyawan ke karyawan lain berbeda jumlah tergantung dalam perhari berapa produk yang mampu dihasilkan. Walaupun dalam pemberian upah berbeda-beda akan tetapi tidak ada kendala dalam upah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan ditemukan hasil bahwasanya para pekerja sudah menerima konskuensi dalam bekerja, sudah adanya kesepakatan sejak dari awal bekerja dan tidak adanya keberatan. Dengan fasilitas dan tempat kerja yang diberikan oleh pemilik usaha sudah membuat nyaman bagi para pekerja dalam menyelesaikan tugas mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tata kelola usaha memiliki kaitan yang erat terhadap pendapatan usaha yang stabil di setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbaikan produk, kesetabilan harga, dan pengembangan promosi yang dilakukan secara terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat memberikan saran dimana manajemen usaha Telaga Rizqy 21 memiliki kelemahan pada bagian tempat usaha, sehingga peneliti menyarankan kepada Telaga Rizqy 21 agar memisahkan tempat produksi dan penjualan. Supaya dapat memaksimalkan produksi produk susu kambing dan meningkatkan penjualan di dalam kota Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang: Inteligensia Media, 2017.
- Ariningtika, Pradesta. “Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan”. Skripsi Semarang. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013
- Arytaya, I Putu. *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*, Surabaya: NAROTAMA University Press, 2018
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Babyan, Elliza Septi Eka. “Tata Kelola Perusahaan Dan Kapabilitas Inovasi”. Skripsi Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Batubara, Aron. *et.al. Kambing Peranakan Etawa PE*. Jakarta: IAARD Press, 2016
- Eko Sudarmanto, et. al., *Good Corporate Governance (GCG)*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ginting, Juneidi, Posman Marpaung, dan Kiki P S Munthe. “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa. ” *Regionomic* Vol.2/No. 01/Februari 2020. 26.
- Herry Krisnandi, et. al., *Pengantar Manajemen*, Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Ismanto, Juli. *Manajemen Pemasaran*, Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mahesarani, Dwi Shinta. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan”. Skripsi Semarang. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. cet. ke-5 Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.

- S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmanto, Eko. et. al. *Good Corporate Governance GCG*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Tangkilisan. *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan: Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balairung, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-2157/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Hanafi Zuardi (Pembimbing 1)
Muhammad Hanafi Zuardi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: KAREN NOVA RIA
NPM	: 1804040055
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tata Kelola (Manajemen) Usaha
 - 1. Definisi Tata Kelola Dan Manajemen
 - 2. Prinsip dan Fungsi Tata Kelola Usaha
 - 3. Manajemen dalam Tata Kelola Usaha

4. Manajemen Tata Kelola dalam Perspektif Ekonomi Islam
 5. Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam
- B. Pendapatan Usaha
1. Pengertian Pendapatan
 2. Jenis-Jenis Pendapatan
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Usaha Susu Kambing Telaga Rizqy 21
- B. Tata Kelola Usaha Susu Kambing Terhadap Pendapatan
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



M. Hanafi Zuardi, M, M.S.I
NIP.19800718200801 1 012

Metro, November 2022
Mahasiswa Ybs,



Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

APD
(Alat Pengumpul Data)

**ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING
TERHADAP PENDAPATAN
(Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro)**

A. Telaga Rizqy

1. Bagaimana awal berdirinya usaha Telaga Rizqy?
2. Bagaimana struktur dalam pengurusah usaha Telaga Rizqy?
3. Apa Visi dan Misi usaha Telaga Rizqy itu sendiri?
4. Apa tujuan awal pemilik usaha mendirikan usaha Telaga Rizqy ini?

B. Tata Kelola (Manajemen) Usaha

1. Definisi Tata Kelola Dan Manajemem
 - a. Bagaimana pemilik usaha menjalin komunikasi dengan para karyawan dalam mencapai tujuan pendirian usaha yang telah ditetapkan sebelumnya?
 - b. Bagaimana upaya koordinasi yang dilakukan dalam mencapai tujuan usaha yang telah direncanahn?
 - c. Bagaimana upaya pemilik usaha dalam melakukan optimalisasi atau peningkatan kualitas mengorganis SDM ataupun SDA di Telaga Rizqy?
2. Prinsip dan fungsi Manajemen
 - a. Prinsip tata kelola
 - 1) Apakah usaha ini telah melakukan transparasi informasi? Dan jika telah melakukan transparasi informasi, seperti apa bentuk

transparasi yang telah dilakukan? Dan jika belum, kendala apa yang menyebabkan belum adanya transparasi informasi terkait usaha Telaga Rizqy ini?

- 2) Apakah ada regulasi yang menjadi rujukan UD Telaga Rizqy terkait pengelolaan usahanya?
- 3) Apa prinsip-prinsip yang selama ini telah diterapkan oleh Telaga Rizqy dalam menjalankan usahanya? Dan apakah prinsip-prinsip yang telah diterapkan dapat mempengaruhi stabilitas perkembangan ataupun pendapatannya?
- 4) Didalam kepemilikannya apakah usaha ini milik sendiri atau ada keterlibatan dengan pihak lain?
- 5) Apakah dalam kualitas produk yang dijual Telaga Rizqy 21 telah disesuaikan dengan harga yang harus dibayarkan oleh konsumen?

b. Fungsi Manajemen

- 1) Bagaimana awal mula perencanaan usaha ini?
- 2) Bagaimana pengarahan yang diberikan pemilik usaha untuk membimbing karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan? Apakah cara yang digunakan mampu diterima dengan baik oleh karyawan?
- 3) Apakah ada pengevaluasian produk yang dilakukan oleh pemilik usaha setelah produk jadi? Dan jika iya apa saja yang harus dievaluasi kembali oleh pemilik usaha terhadap produk?

3. Manajemen Dalam Tata Kelola Usaha

a. Manajemen Produk

- 1) Apasaja bahan-bahan utama yang diperlukan dalam pembuatan susu kambing?
- 2) Apasaja bahan-bahan pendukung dalam proses produksi susu kambing?
- 3) Dimana lokasi produksi susu kambing ini dilakukan?

b. Manajemen Pemasaran

- 1) Apasaja varian produk yang telah dihasilkan di Telaga Rizqy?
- 2) Berapa saja harga per-varian produk yang ditawarkan kepada konsumen?
- 3) Apakah tempat atau lokasi yang digunakan untuk penjualan susu kambing Telaga Rizqy ini mudah dijangkau oleh konsumen?
- 4) Bagaimana promosi yang telah dilakukan untuk menarik minat beli konsumen? Dan media apasaja yang digunakan untuk promosi susu kambing ini?

4. Manajemen Tata Kelola dalam Perspektif Ekonomi Islam

- a. Apakah manajemen yang telah diterapkan di Telaga Rizqy sudah sesuai dengan syariat islam?
- b. Dalam penawaran harga produk yang ditawarkan apakah ada perbedaan harga dari konsumen satu ke konsumen yang lain?
- c. Apakah prinsip-prinsip islam seperti sidiq, tabligh, amanah, dan fatanah sudah diterapkan di Telaga Rizqy 21?

5. Konsep Upah

- a. Berapa jumlah pekerja yang saat ini ada di Telaga Rizqy 21?
- b. Berapa upah yang diberikan oleh pemilik usaha kepada para pekerja?
- c. Berapa jangka waktu yang ditetapkan oleh pemilik usaha dalam memberikan upah kepada pekerja?
- d. Apakah pernah terjadi permasalahan dalam pemberian upah?

C. Pendapatan Usaha

1. Berapa pendapatan yang diperoleh Telaga Rizqy 21 dalam kurun waktu 4 tahun terakhir?
2. Apakah pendapatan usaha ini hanya diperoleh dari penjualan susu kambing saja?
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
 - a. Dalam desain produk apakah sudah sesuai dengan keadaan asli produk itu sendiri?
 - b. Dari desain produk yang digunakan apa yang dapat menjadi keunggulannya?
 - c. Apakah ada pelanggan yang pernah complain terhadap desain produk itu sendiri?
 - d. Apakah ada jaminan dari pemilik usaha jika ada keluhan dari konsumen terhadap produk yang dipasarkan?
 - e. Dimana saja penjualan produk susu kambing ini dilakukan?
 - f. Seluas apa cangkupan penjualan produk?
 - g. Bagaimana pendistribusian produk Telaga Rizqy 21?

- h. Bagaimana pemilik usaha memperluas cangkupan promosinya?
 - i. Apakah ada kendala dalam pendistribusian produk? Jika ada, kendala apa yang sering dihadapi?
4. Seberapa besar pengaruh laporan keuangan untuk mencegah rekayasa kinerja yang dapat mempengaruhi pendapatan?
5. Apakah usaha ini sudah dapat menjaga stabilitas pendapatan usaha?

Dosen Pembimbing



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800728 200801 1 012

Metro, November 2022
Mahasiswa ybs,



Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

Nomor : B-3659/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK TELAGA RIZQY 21
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3658/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 27 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **KAREN NOVA RIA**
NPM : 1804040055
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TELAGA RIZQY 21, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS TELAGA RIZQY 21 YOSODADI METRO TIMUR KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-3658/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KAREN NOVA RIA**
NPM : 1804040055
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di TELAGA RIZQY 21, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS TELAGA RIZQY 21 YOSODADI METRO TIMUR KOTA METRO)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



GURUH



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1322/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

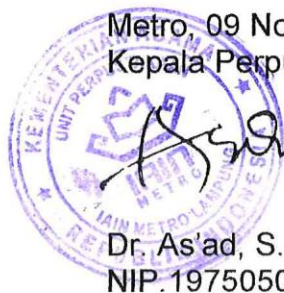
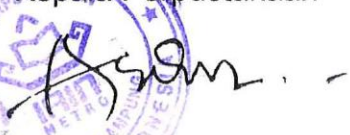
Nama : Karen Nova Ria
NPM : 1804040055
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Karen Nova Ria
NPM : 1804040055
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS TATA KELOLA USAHA SUSU KAMBING TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Telaga Rizqy 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karen Nova Ria

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1804040055

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11-11-22	Ace 7 Amunagoyahun	

Dosen Pembimbing

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP.19800728 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Karen Nova Ria
NPM. 1804040055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karen Novaria

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1804040055

Semester / T A : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 19-9-2022	Ace 7 APD, lanjutkan pembahasan. Perhatikan lagi jumlah minimal halaman skripsi. Jangan sampai kurang dari batas minimal.	

Dosen Pembimbing,

Hanafi Zuardi, M.S.I

NIDN. 19800728 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Karen Novaria

NPM. 1804040055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karen Nova Ria

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1804040055

Semester / TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumab 4-11-2022	- Berbaiki redaksi keampuhan. - Semaikan dengan pertanyaan penelitian. - Tambahkan dokumen penting pada lampiran foto galeri kegiatan seperti play papan nama dan lainnya.	

Dosen Pembimbing,

M. Hanafi Zuardi, M, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Karen Nova Ria
NPM. 1804040055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karen Nova Ria Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040055 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 2-11-2022.	Isi dari kesimpulan, mohon di finaikan lagi dengan pertanyaan pencetus pada Bab I pendahuluan.	

Dosen Pembimbing,

M. Hanafi Zuardi, M, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

Karen Nova Ria
NPM. 1804040055

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Pemilik Usaha Bapak Winarko Heri Setiono



Wawancara dengan Bendahara dan humas dari Telaga Rizqy 21 mba
Elpha Denina



Wawancara dengan Sekretaris Telaga Rizqy 21 ibu Titik Sugiyanti



Wawancara dengan Sarana Telaga Rizqy 21 M. Ario



Wawancara dengan Bidang Usaha Telaga Rizqy 21 M. Thoriq



Wawancara dengan karyawan Telaga Rizqy 21 dan kondisi tempat produksi susu kambing



Papan Nama Usaha Telaga Rizqy 21



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Karen Nova Ria lahir di Rumbia pada tanggal 22 November 1999. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Joko Susanto dan Ibu Sumiati. Tinggal bersama kedua orang tua di Desa Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar (SD) SDN Rumbia lulus pada tahun 2012. Melanjutkan Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) 04 Rumbia lulus pada tanggal 2015. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Rumbia Lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di institute agama islam negeri metro (IAIN) program studi ekonomi syariah dalam fakultas ekonomi dan bisnis islam, dimulai pada tahun pelajaran 2018.